

INTISARI

Ragam hias merupakan salah satu komponen dalam arsitektur candi. Keberadaan ragam hias menjadi sebuah penyerta yang dapat menggambarkan identitas dan pemaknaan sebuah candi. Diantara beragam variasi ragam hias, makhluk mitologi berupa naga menjadi ragam hias khas yang digunakan dalam arsitektur candi. Hal ini tampak pada Candi Naga yang berada di Kompleks Percandian Penataran. Penelitian ini menelisik bagaimana variasi ragam hias yang ada di Candi Naga, beserta pemaknaannya yang dapat dikaitkan dengan fungsi Candi Naga. Upaya tersebut dilakukan dengan menginterpretasi makna ragam hias di Candi Naga menggunakan teori Semiotika Peirce dengan mengacu cerita *Samudramanthana* yang terdapat pada Kitab *Adiparwa*. Keberadaan ragam hias Naga pada Candi Naga tidak sepenuhnya merupakan penggambaran atas cerita *Samudramanthana*. Hal ini tampak dari tidak adanya penggambaran *Asura* yang menjadi pelengkap cerita *Samudramanthana*. Meskipun demikian, sosok naga dalam ragam hias di Candi Naga merupakan tanda dari adanya mitologi mengenai makhluk naga. Hal ini berkaitan dengan hewan naga yang menjadi makhluk perantara dunia atas dan bawah yang disucikan oleh masyarakat. Adanya interpretasi ragam hias naga tersebut kemudian mempengaruhi fungsi Candi Naga. Melalui keberadaan tanda berupa ragam hias naga, Candi Naga dapat dimaknai sebagai “tempat penghubung” yang menghubungkan aktivitas profan dan sakral dalam ritus peribadatan di Kompleks Percandian Penataran.

Kata Kunci: Candi Naga, Ragam Hias Naga, Semiotika, Peirce, Bangunan Penghubung

ABSTACT

Decoration is one component of temple architecture. The existence of decoration is an accompaniment that can describe the identity and meaning of a temple. Among the various variations of decoration, the mythological creature in the form of naga is a typical decoration used in temple architecture. This can be seen in the Naga Temple which is located in the Penataran Temple Complex. This research examines the variations in decoration at Naga Temple, along with their meanings which can be linked to the function of Naga Temple. This effort was made by interpreting the meaning of the decorations at Naga Temple using Peirce's Semiotic theory by referring to the *Samudramanthana* story found in the *Adiparwa* Book. The existence of Naga decorations at Naga Temple is not entirely a depiction of the *Samudramanthana* story. This can be seen from the absence of depictions of *Asura* which complement the *Samudramanthana* story. However, the figure of Naga in the decorations at Naga Temple is a sign of the existence of mythology about dragon creatures. This is related to the dragon animal which is an intermediary creature between the upper and lower worlds which is sacred by society. The interpretation of the naga decoration then influences the function of the Naga Temple. Through the presence of signs in the form of naga decorations, Naga Temple can be interpreted as a "connecting place" that connects profane and sacred activities in the rites of worship at the Penataran Temple Complex.

Keywords: Naga Temple, *naga* decoration, semiotics, Peirce, connecting place